**BAB 5**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara *continiuty of care* pada Ny. E di PMB Hasna Dewi dilakukan mulai dari Maret 2022 – Mei 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan Kehamilan pada Ny. E G2P1A0H1 usia kehamilan 38- 39 minggu janin hidup, tunggal, intrauterine. Ibu mengalami kaki kram dipagi hari, nyeri perut bagian bawah telah diberikan asuhan kebidanan ketidaknyamanan fisiologis trimester III, dan masalah yang dialami telah teratasi sesuai dengan kebutuhan ibu .

1. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan dilakukan pertolongan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Bayi lahir pukul 06.30 WIB, jenis kelamin perempuan, BB 3300 gram, PB 48 cm. Dari kala I sampai kala IV terdapat keluhan ibu merasa nyeri persalinan dan luka laserasi derajat II yang dapat ditangani sesuai dengan asuhan standar kebidanan sesuai dengan APN. Asuhan yang diberikan untuk mengatasi nyeri persalinan yaitu dengan *Birthing ball* serta teknik relaksasi, serta keluhan yang bersifat fisiologis sudah diberikan asuhan sesuai yang dibutuhkan.

1. Asuhan Nifas

Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali dengan sifat *home visit* sebanyak 3 kali. Selama memberikan asuhan nifas pada Ny. E keadaan umum ibu baik, proses involusi berjalan normal, ibu sudah diajari cara perawatan payudara serta bayi tetap diberi ASI eksklusif dan ibu akan menjadi calon akseptor KB hormonal Suntik 3 bulan.

1. Asuhan Neonatus

Asuhan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali yaitu kunjungan 6 jam, 4 hari dan 22 hari. Selama memberikan asuhan, tidak ditemukan penyulit ataupun komplikasi. Tali pusat putus pada hari ke empat dan tidak ditemui perdarahan atau pun infeksi, bayi tetap diberi ASI eksklusif dan bayi menyusui kuat.

## Saran

* + 1. **Bagi PMB Hasna Dewi**

Diharapkan bagi bidan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan yang sudah ada sehingga bisa menerapkan asuhan yang komprehensif dari asuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

## Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan asuhan kebidanan secara *Coutynuity of Care* (CoC) yang dimulai sejak trimester III sampai dengan nifas dan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau khususnya jurusan kebidanan agar penyusunan LTA berjalan dengan baik.